



Jurnal Lentera Karya Edukasi

Journal homepage:

<http://ejournal.upi.edu/index.php/lentera/index>



Vaksinasi Kanker Serviks di tingkat Sekolah Dasar (SD)

Insan Maulana^{1*}, Salsa Bila Nurfadilah²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: insanmaulana77@upi.edu

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) reported that 528,000 new cases and 266,000 deaths were found worldwide and more than 70% came from developing countries including Indonesia in 2013. Every hour, one woman dies in Indonesia from cervical cancer. The Regional Public Service Agency of the Regional Technical Implementation Unit (BLUD UPTD) Puskesmas Purwahaerja 2 held a School Children Immunization Month Program (BIAS) and in August 2023 was assisted by Real Work Lecture Students of the University of Education Indonesia with the aim of preventing cervical cancer early on by providing education about the meaning of cervical cancer and its prevention to 5th grade elementary school students and then giving HPV vaccines to 5th grade elementary school students. The results of the study concluded that the BIAS Program from BLUD UPTD Puskesmas Purwahaerja 2 was effective because all students understood the meaning of cervical cancer and its prevention and all students were willing to receive the HPV vaccine.

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) melaporkan, sebanyak 528.000 kasus baru dan 266.000 kematian ditemukan di seluruh dunia dan lebih dari 70% berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia pada tahun 2013. Setiap satu jam, satu wanita meninggal di Indonesia karena kanker serviks. Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah (BLUD UPTD) Puskesmas Purwahaerja 2 mengadakan Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dan dibulan Agustus tahun 2023 dibantu oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia dengan tujuan untuk

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 14 Sep 2023

First Revised 23 Oktober 2024

Accepted 25 November 2024

First Available online 1 Des 2024

Publication Date 1 Des 2024

Keyword:

*Knowledge,
cervical cancer,
HPV vaccine.*

Kata Kunci:

*Pengetahuan,
Kanker serviks,
vaksin HPV.*

mencegah kanker serviks sejak dini dengan cara memberikan edukasi tentang pengertian kanker serviks dan pencegahannya pada siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar kelas 5 kemudian memberikan vaksin HPV pada siswi tingkat Sekolah Dasar kelas 5. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengambilan data observasi dan wawancara terhadap siswa siswi tingkat Sekolah Dasar kelas 5. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Program BIAS dari BLUD UPTD Puskesmas Purwaharja 2 ini terbilang efektif karena seluruh siswa siswi paham akan pengertian kanker serviks dan pencegahannya kemudian semua siswi mau menerima vaksin HPV.

Copyright © 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

Kanker telah lama menjadi masalah dalam bidang kesehatan yang terkenal sebagai the silent killer. Kanker merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, salah satunya kanker serviks yang banyak menyebabkan kematian pada wanita, baik di dunia maupun di Indonesia (Prandana & Rusda, 2013). Kanker leher rahim atau yang disebut juga sebagai kanker serviks merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh HPV atau Human Papilloma virus onkogenik, mempunyai persentasi yang cukup tinggi dalam menyebabkan kanker serviks, yaitu 99,7%. Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang berusia 30 tahun ke atas. Akan tetapi, data statistik menunjukkan bahwa kanker serviks juga dapat menyerang wanita yang berumur antara 20-30 tahun (Subagja, 2014). World Health Organization (WHO) melaporkan, sebanyak 528.000 kasus baru dan 266.000 kematian ditemukan di seluruh dunia dan lebih dari 70% berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia pada tahun 2013 (WHO, 2013). Setiap satu jam, satu wanita meninggal di Indonesia karena kanker serviks (Tilong, 2012). Data International Agency for Research on Cancer (IARC), mendapatkan 85% dari kasus kanker di dunia yang berjumlah 493.000 dengan jumlah 273.000 kasus kematian terjadi di negara-negara berkembang (Savitri, dkk, 2015).

Menurut Yayasan Peduli Kanker Serviks Indonesia (2011), di Indonesia setiap tahun jumlah penderita kanker serviks mencapai 15.000 kasus. Pada tahun 2030, jumlah penderita kanker serviks di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat hingga sebesar tujuh kali lipat. Dampak utama kanker serviks adalah penurunan kualitas hidup perempuan yang mengalami kanker serviks (Baze, et al., 2008). Penurunan kualitas dapat menyebabkan penderitaan. Penderitaan yang dialami oleh individu yang mengalami kanker pada fase terminal memiliki tiga komponen antara lain, kehilangan otonomi, berkurangnya harga diri, dan hilangnya harapan menunjukkan tidak adanya makna hidup (Morita, et al., 1999 dalam Susanti, 2011). Wanita sering tidak mengenali gejala awal dan datang untuk melakukan pemeriksaan sudah dalam stadium lanjut. Demikian juga, ketika seorang wanita sudah terdeteksi kanker serviks, kadang tidak langsung ke pelayanan kesehatan, namun ada pula yang lebih memilih ke pengobatan alternatif dengan berbagai Alasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah (BLUD UPTD) Puskesmas Purwaharja 2 mengadakan Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dan dibulan Agustus tahun 2023 dibantu oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam program tersebut sebagai upaya pencegahan terhadap kanker serviks dilakukanlah pemberian vaksin HPV kepada anak-anak kelas 5 SD. Menurut Rasjidi (2009), vaksinasi HPV yang diberikan kepada pasien bisa mengurangi infeksi Human Papiloma Virus, karena mempunyai kemampuan proteksi >90%. Tujuan dari vaksin propilaktik dan vaksin pencegah adalah untuk mencegah perkembangan infeksi HPV dan rangkaian dari event yang mengarah ke kanker serviks. Kebanyakan vaksin adalah berdasarkan respons humoral dengan penghasilan antibodi yang menghancurkan virus sebelum menjadi intraseluler. Vaksin propilaktik HPV sangat menjanjikan, namun penerimaan seluruh populasi heterogenous dengan tahap pendidikan berbeda dan kepercayaan kultur berbeda tetap dipersoalkan. Kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia turut ikut serta membantu Puskesmas Purwaharja 2 dalam program BIAS tersebut sebagai pencegahan kanker serviks sejak dini.

2. METODE PENELITIAN

Di Desa Raharja, kegiatan BIAS ini dilaksanakan di SDN 1 Raharja dan SDN 2 Raharja pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2023. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode pengambilan data yang dipakai yaitu observasi dan wawancara, secara langsung pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2023. Sebelum kegiatan observasi dan wawancara, dilakukanlah sosialisasi tentang pengertian kanker serviks dan cara pencegahan sejak dini oleh pihak Puskesmas Purwaharja 2 kepada siswa kelas 5 SDN 1 Raharja dan SDN 2 Raharja. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi, dilanjutkan dengan langkah pencegahan kanker serviks sejak dini yaitu pemberian vaksin pada siswi kelas 5 SDN 1 Raharja sejumlah 18 siswi dan siswi kelas 5 SDN 2 Raharja sejumlah 6 siswi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sosialisasi kepada siswa SDN 1 Raharja dan SDN 2 Raharja dilaksanakan dan semua siswi diberikan vaksin oleh pihak Puskesmas Purwaharja 2, para siswa SDN 1 Raharja dan SDN 2 dengan rincian 18 siswi kelas 5 SDN 1 Raharja dan 6 siswi kelas 5 SDN 2 Raharja. Ditanya mengenai pemahaman mereka tentang pengertian kanker serviks dan manfaat vaksin kanker serviks sebagai langkah pencegahan kanker serviks sejak dini. Mereka menjawab sudah paham mengenai pengertian kanker serviks dan menyatakan setuju bahwa vaksin kanker serviks sebagai Langkah pencegahan kanker serviks sejak dini.

Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi kanker serviks, pemberian vaksin kanker serviks, dan observasi kemudian wawancara di SDN 1 Raharja dan SDN 2 Raharja :



Gambar 1. Sosialisasi tentang pengertian kanker serviks oleh pihak Puskesmas 2 Purwaharja



Gambar 2. Pemberian vaksin kanker serviks pada anak kelas 5 SDN 1 Raharja dan SDN 2 Raharja



Gambar 3. Foto bersama Siswa SDN 1 Raharja, Pihak Guru dan Pihak Puskesmas 2 Purwaharja

4. KESIMPULAN

Upaya pencegahan terhadap kanker serviks sejak dini dengan Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang diadakan oleh Puskesmas Purwaharja 2 yang pelaksanaannya di lapangan dibantu oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia dapat dikatakan efektif karena semua siswa siswi kelas 5 SDN 1 Raharja dan SDN 2 Raharja paham akan pengertian kanker serviks kemudian setuju akan vaksin sebagai pencegahan dini terhadap kanker serviks dan semua siswi kelas 5 SDN 1 Raharja dengan jumlah 18 orang dan siswi kelas 5 SDN 2 Raharja dengan jumlah 6 orang mau untuk menerima vaksin kanker serviks.

REFERENSI

Prandana, A., & Rusda, M. (2011). Pasien kanker servik di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011.

Diakses tanggal 8 Agustus 2023.

Rasjidi, I. (2009). Epidemiologi kanker servik.

Diakses tanggal 8 Agustus 2023.

Savitri, dkk. (2015). Kupas tuntas kanker: Payudara leher rahim & Rahim Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Subagja, P. (2014). Waspada kanker ganas pembunuh wanita. Jokjakarta: Flashbooks. Susanti, D. dkk. (2011). Pengalaman spiritual perempuan dengan kanker servik.

Diunduh tanggal 8 Agustus 2023.

Tilong, D. (2012). Bebas dari ancaman kanker servik. Jokjakarta: Flashbooks. WHO Quality of Life-BREF, 1997.

http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/whoqolbref/en, Diakses tanggal 8 Agustus 2023

Yayasan Peduli Kanker Serviks Indonesia (YPKSI). 2011. www.yayasanpedulikanker.org